



# Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 11 Pematangsiantar

**Dita Dyftania Arga Simanjuntak**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

**Debbi Petra Meyana Sitorus**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

**Binsar Tison Gultom**

Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

Korespondensi penulis: [taniarga13@gmail.com](mailto:taniarga13@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to determine the "Influence of Audio Visual Learning Media and Teacher Teaching Variations on the Learning Outcomes of Class IX Students in Social Sciences Subjects at SMP Negeri 11 Pematangsiantar for the 2023/2024 Academic Year." This type of research is quantitative research with a quantitative descriptive data analysis approach. The research population was 45 Class IX Social Sciences Subjects at SMP Negeri 11 Pematangsiantar. The research sample was 45 people. The sampling technique used was a saturated sampling technique. The data collection technique used was a questionnaire. The hypothesis testing technique uses multiple linear regression analysis and the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results of the research are that there is no significant influence between audio-visual media on the learning outcomes of class . Meanwhile, variations in teacher teaching have a significant influence on the learning outcomes of class. The results of the  $F$  test show that the significance value for the influence of  $X_1$  and And it can also be seen that the  $R$  Square value is 0.171. So it can be concluded that audio visual media and variations in teacher teaching have a simultaneous or joint effect on learning outcomes by 17.1%.*

**Keywords:** *Influence, learning media, audio visual*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 11 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024.” Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis data deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian yaitu Siswa Kelas IX Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 11 Pematangsiantar dengan jumlah 45. Sampel penelitian berjumlah 45 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampel jenuh. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner (angket). Teknik pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian yaitu bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan antara media audio visual terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 11 Pematangsiantar yaitu dengan nilai signifikan  $0,502 > 0,05$ . Sedangkan variasi mengajar guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Mata Pelajaran IPS SMP Negeri 11 Pematangsiantar dilihat dari nilai signifikan  $0,007 < 0,05$ . Hasil uji  $F$  diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap  $Y$  adalah sebesar  $0,019 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh media *audio visual* dan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa sehingga pada hipotesis ketiga  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak. Dan juga dapat dilihat nilai  $R$  Square sebesar 0,171. Maka dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* dan variasi mengajar guru berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 17,1 %.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Media pembelajaran, Audio visual

Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; Desember 01 2023

\* Dita Dyftania Arga Simanjuntak, [taniarga13@gmail.com](mailto:taniarga13@gmail.com)

## LATAR BELAKANG

Di era globalisasi yang semakin maju maka perkembangan pendidikan juga dituntut untuk mengalami perubahan. Perubahan yang akan terjadi sudah tentu menyita perhatian semua pihak, tidak hanya pemerintah, sekolah bahkan guru sebagai tenaga pendidik. Guru harus tetap berusaha bagaimana supaya anak didik yang diajarnya mendapat perubahan sesuai dengan perkembangan zaman tersebut. Dengan bantuan sekolah sebagai tempat untuk mendapatkan proses belajar mengajar juga harus mampu menyiapkan sarana prasarana pembelajaran yang dapat menghantarkan anak didik untuk mengikuti perkembangan zaman tersebut.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, sekolah secara khusus akan berusaha untuk mewujudkannya melalui cara-cara yang dianggap baik dan efektif agar tujuan tersebut dapat terealisasi. Maka dengan gaya mengajar guru yang selama ini digunakan sudah tentu kurang mendukung dalam pewujutan pendidikan yang semakin maju. Sekolah tidak lagi hanya menerapkan proses belajar-mengajar dengan gaya mengajar yang lama.

Pada masa ini, anak didik sangat sulit menerima pembelajaran, padahal proses belajar bukan hanya soal berjalannya pembelajaran dengan baik, tetapi akan berkaitan dengan maksimalnya hasil belajar yang didapat dan berpengaruh pada kenyamanan anak agar mau belajar dengan senang hati sesuai dengan gayanya.

Seorang psikolog pendidikan Novita Tandry, mengatakan bahwa porsi ingatan anak dapat terbentuk dari melihat 40% dan mendengarkan 30%. Karena hal ini, ada baiknya guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan media yang mampu meningkatkan memori anak melalui penglihatan sekaligus mendengarkan. Proses pembelajaran yang sesuai dengan hal ini adalah proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual*. Dengan menggunakan *audio visual* diharapkan anak semakin mudah untuk memahami dan menerima pelajaran yang diberikan sekaligus akan dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya media *audio visual* yang diproyeksikan dengan infokus/LCD projector, guru langsung bisa memberikan bukti konkrit atas apa yang sedang diajarkan dengan harapan, bisa melihat, membandingkan, memahami, mengingat dan membuktikan atas apa yang telah disampaikan guru kepada siswa.

Selain media *audio visual* untuk mencapai hasil belajar yang maksimal maka diperlukan peningkatan baik dari luar maupun dari dalam diri siswa. Faktor tersebut

dapat dibantu oleh guru yang mengajar mata pelajaran berupa variasi mengajar yang diberikan oleh guru. Variasi mengajar merupakan komponen penting di dalam kegiatan pembelajaran, dengan variasi mengajar tersebut maka ada banyak kegiatan belajar yang dapat diberikan oleh guru kepada siswa sehingga akan membuat siswa menjadi lebih bersemangat untuk meningkatkan hasil belajarnya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap beberapa guru dan siswa menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi yang disampaikan oleh peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang telah diuraikan, peneliti berasumsi bahwa masih ada guru yang belum mahir dalam menggunakan fasilitas yang tersedia di sekolah seperti penggunaan LCD/ Proyektor dan lain-lain. Dalam menyampaikan materi yang dilakukan oleh guru masih ada yang menyampaikan kurang maksimal. Ada beberapa guru ketika mengajar menggunakan metode yang sama setiap minggunya. Nilai KKM yang diharapkan harusnya tuntas, tetapi masih ada beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM yang dihitung B (baik). Di sekolah juga dilengkapi dengan beberapa fasilitas akan tetapi ada beberapa guru yang tidak memanfaatkan fasilitas dengan baik dan maksimal.

## KAJIAN TEORITIS

Wati (2016,44-45) menyatakan media *audio visual* adalah sebuah alat bantu yang dipergunakan dalam pembelajaran untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menyampaikan pengetahuan, sikap, dan ide dalam pembelajaran.

Media *audio visual* adalah sebuah alat bantu berupa gambar, video, grafik dan suara yang dipergunakan dalam penyampaian topik pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menerima materi pembelajaran. Media *audio visual* melibatkan dua indera yaitu indera telinga dan indera penglihatan sekaligus untuk dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan. Media *audio-visual* memberikan banyak stimulus kepada peserta didik, karena sifat *audio-visual*/suara-gambar. Dengan demikian media *audio-visual* memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong peserta didik untuk mengembangkan pembicaraan dan mengungkapkan isi pikirannya.

Azhar Arsyad (2013,109) menyatakan indikator media pembelajaran audio visual yaitu 1. Kualitas warna dan gambar, Warna merupakan unsur visual yang

penting, tetapi ia harus digunakan dengan hati-hati untuk memperoleh dampak yang baik. 2. Kualitas suara, Suara adalah bunyi yang dikeluarkan dari mulut manusia, bunyi binatang, ucapan, bunyi bahasa, sesuatu yang dianggap sebagai perkataan, pendapat, pernyataan, dukungan. Kualitas suara dalam menggunakan media *audio visual*, suara harus dipertimbangkan karena jelas atau tidaknya suara video tersebut dapat mempengaruhi siswa dalam belajar. 3. Kualitas bahan ajar atau materi, Bahan ajar adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pembelajaran, proses belajar mengajar tidak akan berjalan.

Menurut Moh Uzer Usman (2017,84) variasi mengajar adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi belajar mengajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan siswa sehingga dalam situasi belajar mengajar siswa senantiasa menunjukkan ketekunan antusiasme serta penuh partisipasi

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa variasi mengajar adalah salah satu kegiatan guru dalam proses belajar mengajar dengan tujuan menghilangkan kebosanan/kejenuhan siswa saat belajar, sehingga menjadi aktif berpartisipasi dalam belajar.

Tujuan dan manfaat variasi mengajar adalah cara yang dilakukan oleh guru untuk menarik perhatian siswa dan memusatkan perhatian siswa agar terfokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2015,167) komponen-komponen variasi mengajar itu dibagi kedalam tiga kelompok besar yaitu 1. Variasi Gaya Mengajar (Variasi Suara, Penekanan, Pemberian Waktu, Kontak Pandang, Gerakan Anggota Badan, Pindahan Posisi). 2. Variasi Media dan Bahan Ajaran (Variasi media pandang, Variasi media dengar, variasi media taktil, variasi interaksi).

Nana Sudjana (2008,5) menyatakan hakikat hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Menurut Moore (dalam Ricardo & Meilani, 2017) indikator hasil belajar ada tiga ranah, yaitu sebagai berikut 1. Ranah kognitif, diantaranya pengetahuan, pemahaman, pengaplikasian, pengkajian, pembuatan, serta evaluasi. 2. Ranah efektif, meliputi penerimaan, menjawab dan menentukan nilai. 3. Ranah psikomotorik, meliputi *fundamental movement, generic movement, ordinative movement, creative movement*.

## METODE PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka untuk melihat ada tidaknya “Pengaruh Media Pembelajaran *Audio visual* dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX Mata Pelajaran IPS di SMP Negeri 11 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024”, maka penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif.

Sugiyono (2019,16) menyatakan bahwa metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sesuai dengan judul penelitian maka lokasi penelitian ini berada di SMP Negeri 11 Pematang Siantar yang berada di Jalan Manunggal Karya, Pematang Marihat, Kec. Siantar Marimbun, Kota Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara.

Sugiyono (2019,126) menyatakan populasi adalah keseluruhan element yang akan dijadikan, wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti.

Sugiyono (2019, 127) Sampel adalah bagian atau jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti menggunakan 47 orang sebagai sampel dalam penelitian ini karena guru bidang studi menyatakan bahwa kelas IX-A dan IX-B merupakan kelas yang akan dijadikan sebagai sampel penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik adalah syarat utama untuk bisa dilanjutkan ke uji regresi linear dengan data telah terdistribusi normal dan tingkat signifikansi > 0,05%.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000

	Std. Deviation	11.73594470
	Absolute	.108
Most Extreme Differences	Positive	.085
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.727
Asymp. Sig. (2-tailed)		.666

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada variabel media audio visual terdapat Signifikance adalah 0,666. Nilai  $0,666 >$  dari 0,05 maka variabel media *audio visual* dan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa berdistribusi normal.

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2756.371	16	172.273	1.059	.433
Hasil Belajar Siswa * Variasi Mengajar Guru	Between Groups	Linearity	1183.568	1	1183.568	7.278	.012
		Deviation from Linearity	1572.804	15	104.854	.645	.813
	Within Groups		4553.629	28	162.630		
Total			7310.000	44			

Hasil uji linearitas media *audio visual* diperoleh nilai Sig.  $0,894 >$  0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara media *audio visual* terhadap hasil belajar siswa. Selanjutnya pada hasil uji linearitas variasi mengajar guru diperoleh nilai Sig.  $0,813 >$  0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variasi mengajar guru siswa terhadap hasil belajar siswa.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	119.228	21.464		5.555	.000
	Media Audio Visual	.320	.472	.109	.677	.502

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL DAN VARIASI MENGAJAR GURU TERHADAP  
HASIL BELAJAR SISWA KELAS IX MATA PELAJARAN IPS SMP NEGERI 11  
PEMATANG SIANTAR TAHUN AJARAN 2023/2024**

	Variasi Mengajar Guru	-1.230	.434	-.455	-2.836	.007
--	-----------------------	--------	------	-------	--------	------

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui nilai constant (a) sebesar 119,228 sedangkan nilai dari media audio visual (b1) sebesar 0,320 dan nilai dari variasi mengajar guru (b2) sebesar -1,230 sehingga persamaan regresinya yaitu : $Y= 119,228+ 0,320 X_1 + -1,230 X_2 + 6060,226$ .

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	119.228	21.464		5.555	.000
1 Media Audio Visual	.320	.472	.109	.677	.502
Variasi Mengajar Guru	-1.230	.434	-.455	-2.836	.007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan 0,502 > 0,05. Maka media audio visual tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran IPS SMP Negeri 11 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 sehingga pada hipotesis pertama  $H_a$  ditolak sedangkan  $H_0$  diterima.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	119.228	21.464		5.555	.000
1 Media Audio Visual	.320	.472	.109	.677	.502
Variasi Mengajar Guru	-1.230	.434	-.455	-2.836	.007

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan Tabel 4.10 diperoleh nilai signifikan nilai signifikan 0,007 < 0,05. Maka variasi mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran IPS SMP Negeri 11 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024 sehingga pada hipotesis kedua  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak.

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1249.774	2	624.887	4.331	.019 <sup>b</sup>
	Residual	6060.226	42	144.291		
	Total	7310.000	44			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

b. Predictors: (Constant), Variasi Mengajar Guru, Media Audio Visual

Berdasarkan Tabel 4.11 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,019 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima berarti terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap Y. Atau terdapat pengaruh media *audio visual* dan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. sehingga pada hipotesis ketiga  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 <sup>a</sup>	.171	.131	12.012

a. Predictors: (Constant), Variasi Mengajar Guru, Media Audio Visual

Dalam penelitian ini pada tabel 4. 12 dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,171. Hal ini mengandung arti bahwa pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 17,1%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara media audio

visual terhadap hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran IPS SMP Negeri 11 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan hasil yang diperoleh nilai signifikan  $0,502 > 0,05$ .

2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas IX mata pelajaran IPS SMP Negeri 11 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2023/2024. Dengan hasil yang diperoleh nilai signifikan  $0,007 < 0,05$ .
3. Berdasarkan hasil uji F diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,019 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima berarti terdapat pengaruh  $X_1$  dan  $X_2$  secara simultan terhadap Y. Atau terdapat pengaruh media *audio visual* dan variasi mengajar guru terhadap hasil belajar siswa. sehingga pada hipotesis ketiga  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak.
4. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat dilihat nilai R Square sebesar 0,171. Maka dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* dan variasi mengajar guru berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar sebesar 17,1 %. Dan masih ada variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

## SARAN

Sebagai bagian dari akhir penelitian ini, maka peneliti memberikan saran:

1. Bapak/ Ibu guru diharapkan untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam penggunaan media audio visual pada saat proses pembelajaran, dengan cara tersebut dapat membuat siswa lebih mudah menerima dan memahami materi yang diajarkan oleh Bapak/ Ibu guru.

2. Bapak/ Ibu guru diharapkan mampu membuat berbagai variasi dalam mengajar agar siswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dan membuat siswa tidak bosan dan mengantuk ketika proses belajar mengajar berlangsung.
3. Bapak/Ibu guru diharapkan dapat menerapkan penggunaan media audio visual dan variasi mengajar guru untuk lebih meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Bapak/ Ibu guru diharapkan mampu membuat kegiatan belajar mengajar lebih aktif dan tidak membuat keadaan kelas lebih hidup dengan cara pemanfaatan media audio visual dan berbagai macam variasi mengajar guru.
5. Bagi peneliti yang akan meneliti selanjutnya dapat menambahi satu variabel untuk menambahi variabel dari peneliti yang mendukung hasil belajar siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustien, Relis, Nurul Umanah, dan Sumarno. 2018. *Perkembangan Media Pembelajaran Video Animasi Dua Dimensi Pekauman di Bondowoso Dengan Model Addie Mata Pelajaran Sejarah Kelas X IPS*. Jurnal Edikasi 5(1) : 19-23.
- Andayani. 2014. *Pembelajaran Terpadu di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Atoel. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad. 2009. *Media pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Perkasa.
- Azhar, Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Darda Abdullah Sjamdan Thia Maryati. 2019. *Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar*. Volume IV. Nomor 2.
- Djamarah, Syaiful Bahri, Zain, Aswan. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

- Ghozali. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7*.  
Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Howell, D. C. 2011. *Fundamental Statistics For The Behavioral Sciences*. USA :  
Wadsworth.
- Jatmiko Sidi, Mukminan. 2016. *Penggunaan Media Audiovisual Meningkatkan Hasil  
Belajar IPS di SMP*. Volume 15. Nomor 1.
- Kustandi, Sutjipto. 2013. *Media Pembelajaran ; Manual dan Digital*. Bogor : Ghalia  
Indonesia.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : Kencana.
- Najmi Hayati, M. Yusuf Ahmad dan Febri Harianto. 2017. *Hubungan Penggunaan  
Media Pembelajaran Audio Visual dengan Minat Peserta Didik pada  
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Bangkinang Kota*. Volume  
14. Nomor 2.
- Nana Sudjana & Ahmad Rivai. 2002. *Media Pengajaran*. Bandung : Algensindo.
- Rahma, d.u, dkk. 2020. *The Practicality of Interactive CD-Based Audiovisual Media to  
Improve Listening Skill*. *Journal of Teaching and Learning*. 5(2) : hlm. 106.
- Rima Wati, Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Yogyakarta : Kata Pena.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja  
Rosdakarya.
- Sugiyono. 2019. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan RD*. Bandung : Alfabeta.
- Sulyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Syahfitri, Y. 2011. *Teknik Film Animasi dalam Dunia Komputer*. *Jurnal Saintikom*.  
213-216.